



**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. AKR CORPORINDOTBK
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

OLEH :

**INDAH KUMALA SARI
NIM. 13 230 0240**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. AKR CORPORINDOTBK
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

OLEH

**INDAH KUMALA SARI
NIM. 13 230 0240**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. AKR CORPORINDOTBK
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**INDAH KUMALA SARI
NIM. 13 230 0240**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner

Hal : Skripsi
a.n. Indah Kumala Sari
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Indah Kumala Sari yang berjudul: "**Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017**".

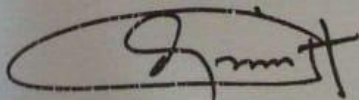
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkans kripsinyaini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terimakasih.

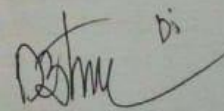
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. DARWIS HARAHAP, S,HI.,M.SI
NIP. 197808818 200901 1 0015

PEMBIMBING II



DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP. 19840512 201403 2 002



PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Kumala Sari
NIM : 13 230 0240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. AKR Coorporindo Tbk (Periode 2010-2017)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Indah Kumala Sari
NIM. 13 230 0240



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Kumala Sari
NIM : 13 230 0240
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "*Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017*". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Juni 2019

Yang menyatakan,



Indah Kumala Sari
NIM. 13 230 0240





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang,Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : INDAH KUMALA SARI
NIM : 13 230 0240
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. AKR
Corporindo Tbk Periode 2010-2017

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Pukul : 14.00 Wib s/d 16.00 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/69,87 (C)
IPK : 3,12
Predikat : Amat Baik



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL
TERHADAP LABA PADA PT. AKR CORPORINDO TBK
PERIODE 2010-2017**

**NAMA : INDAH KUMALA SARI
NIM : 13 230 0240**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 03 Agustus 2019

Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikumWr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba pada PT.AKR Corporindo Tbk**” Tidak lupa pula shalawat serta salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti tanda cinta dan syukur kita akan diutusnyanya beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. .

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A Wakil selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT Membalas Setiap Kebaikan Bapak dan Ibu Berikan.
5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Saifuddin , karena beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakulkarimah dan Ibunda Riatmi yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis.
8. Teman- teman Ekonomi Syariah 6 AK angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabatku (Dwi Prabasari (sepupu), Riski Angelina, Riski Kasmalia, Sri Astuty Pulungan, Juni andriani Harahap dan dhika Pratama). Terimakasih banyak karena sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi dan memberi banyak masukan, dorongan serta semangat yang tiada henti agar penulis selalu semangat dalam mengerjakan skripsinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 14 Desember

2018

Peneliti,

INDAH KUMALA SARI

NIM. 13 230 0240

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	ṡad	ṡ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

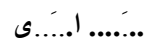


- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fat'ah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. VokalRangkap adalah vokal rangkapbahasa Arab yang lambangnyaberupagabunganantaraharkatdanhuruf, transliterasiyangabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fat'ah danya	Ai	a dan i
	Fat'ah danwau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnyaberupaharkatdanhuruf, transliterasiyangberupahurufdantanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	Fat'ah danalifatauya	ā	a dangarisatas
	Kasrah danya	ī	i dangaris di bawah
	Dommah danwau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanyaterletak di tengah dandiakhir kata. Bila *hamzah* diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulisterpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karenaitukeresmianpedomantransliterasiiniperludisertaidenganpedomantajwid.

Sumber: Tim PuslitbangLekturKeagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: ProyekPengkajiandanPengembanganLektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : INDAH KUMALA SARI
Nim : 13 230 0240
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT. AKR COORPORINDO Tbk PERIODE 2010-2017

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusahaan lama. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Mengingat tujuan perusahaan adalah ingin menjalankan usahanya dalam waktu yang lama.

Selain itu tujuan perusahaan adalah mencari laba sebesar besarnya untuk kesejahteraan karyawannya dan perusahaan itu sendiri. Mengingat persaingan yang semakin ketat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang. Untuk terus tumbuh dan terus berkembang, tidaklah hal yang gampang dan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya. Dimana pasar modal merupakan salah satu solusi yang terbaik saat ini untuk mendapatkan dana yang cukup besar tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dengan metode *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan publikasi PT. AKR Corporindo Tbk. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 22. Hasil analisis Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,639 < 2,045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,0122 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Modal secara parsial berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,707 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,485 > 0,05$). Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Hutang dan Modal secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,546 > 3,335$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,042 < 0,05$).

Kata Kunci : Hutang, Modal, Laba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Laba.....	12
a. Pengertian Laba.....	12
b. Jenis-jenis Laba	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba	14
2. Hutang	15
a. Pengertian Hutang.....	15

b. Jenis-jenis Hutang	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang	19
d. Hutang Dalam Islam.....	20
3. Modal	20
a. Pengertian Modal	20
b. Sumber Modal.....	21
c. Jenis-Jenis Modal.....	22
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
a. Populasi.....	30
b. Sampel.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisa Data.....	31
a. Analisis Deskriptif.....	32
b. Uji Linieritas	32
c. Uji Asumsi Klasik	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Multikolinearitas.....	34
3. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4. Uji Autokorelasi.....	35
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	36
e. Uji Hipotesis.....	37
1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	37
f. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
1. PT.AKR Corporindo Tbk.....	40
a. Sejarah .AKR Corporindo Tbk.	40
b. Visi dan Misi AKR Corporindo Tbk.....	42
B. Hasil Analisa	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Linieritas.....	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikoleneritas.....	53
c. Uji Heterokedastisitas.....	55
d. Uji Autokolerasi.....	56
e. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	58
5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Peneliti.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daftar Efek Syariah (DES) pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 September 2007. Dimana jumlah efek yang ada dalam daftar DES jauh lebih banyak dibanding dengan yang terdaftar di JII, hal ini terjadi dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII hanya mencakup saham syariah saja. DES merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang mana ini ditetapkan oleh BAPEPAM & LK (sekarang menjadi OJK) atau pihak yang disetujui OJK tersebut.

Dalam menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha harus benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari internal yaitu laba yang ditahan dan sumber eksternal yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal saham.¹

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut munawir adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain

¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Edisi Revisi, (Jakarta : Pranada Media Group, 2003). hlm. 115.

yang terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.²

Modal menurut teori akuntansi Sofyan Safri Harahap, modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.³

Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisisan interen maupun exteren, disamping itu masalah modal kerja ini erat kaitannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau margin *ofsafety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun mis manajemen dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan

²Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta : CAPS. 2015), hlm. 14.

³Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 203.

suatu perusahaan. Jadi semakin tinggi modal kerja pada perusahaan semakin tinggi juga tingkat laba yang di hasilkan oleh perusahaan dan kemungkinan besar jika laba yang di dapat tinggi maka perusahaan akan lebih mudah untuk membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Akan tetapi sebaliknya, jika perusahaan kelebihan dana (aktiva lancar) yang melimpah hal ini akan menimbulkan dana yang menganggur yang disebabkan menejemen kurang mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam hal ini menggunakan dana yang dimiliki dan sudah pasti akan berpengaruh pada usaha pencapaian laba seperti yang diinginkan.⁴

Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk didirikan pada tanggal 28 November 1977 dengan nama Aneka Kimia Raya. Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk umumnya menghasilkan berbagai macam produk bahan bakar dan gas alam. Pada awalnya Perseroan ini hanya fokus pada perdagangan bahan kimia dasar. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1985 Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta. Tahun 1994, Perseroan menapaki babak baru dalam perkembangan usahanya dengan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, usaha Perseroan ini tidak hanya berfokus pada perdagangan bahan kimia dasar, pada tahun 2004 Perseroan mengubah namanya menjadi PT AKR Corporindo Tbk.

⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta : Liberty, 2004), hlm. 18.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan PT AKR Coorporindo Tbk
Periode 2010-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	HUTANG	MODAL	LABA
2010	4.806.757.170	2.386.406.965	460.923.137
2011	4.733.539.947	3.574.703.821	715.528.744
2012	7.577.784.981	4.209.740.018	830.355.771
2013	9.269.980.455	5.363.160.926	767.582.097
2014	8.330.734.614	5.961.182.563	1.063.169.682
2015	7.916.954.220	7.286.175.343	1.349.169.542
2016	7.756.420.389	8.074.320.321	1.175.362.030
2017	8.251.146.244	8.352.816.182	340.370.298

Sumber : www.idx.co.id data (diolah).

Berdasarkan tabel diatas, hutang pada PT AKRA Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai 2017. Hutang yang tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 9.269.980.455 rupiah, kemudian mengalami penurunan yang paling renda pada tahun 2011 yaitu 4.733.539.947 rupiah, setelah itu mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu 7.577.784.981 rupiah. setelah itu pada tahun 2013 mengalami peningkatan, dan setelah mengalami peningkatan pada tahun 2013, pada 2014 sampai 2017 mengalami penurunan berturut turut.

Selanjutnya, modal pada PT AKRA Tbk mengalami fluktuasi dan tahun 2010 sampai 2016. Modal yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 8.074.320.321 rupiah, kemudian mengalami penurunan yang

paling rendah pada tahun 2011 yaitu 3.547 .703.821 rupiah. Setelah itu mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2012 sampai 2017.

Selanjutnya, laba pada PT. AKRA Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai 2016. Pada tahun 2010 laba mengalami penurunan yaitu 460.923.137 rupiah, kemudian pada tahun 2011 hingga 2012 mengalami kenaikan. Kemudian penurunan kembali pada tahun 2013 yaitu sebesar 767.582.097 rupiah, kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu 1.063..169.682 rupiah, kemudian pada tahun 2015 yaitu merupakan kenaikan yang sangat tinggi yaitu 1.349.169.542 rupiah, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 1,175.362.030 rupiah.pada tahun 2017 laba mengalami penuruna sebesar 340.370.298 rupiah.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hutang dan modal naik laba menurun, dan sebaliknya laba menurun hutang dan modal naik. Kasus yang terjadi pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT. AKRA CORPORINDO TBK(PERIODE 2010-2017)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadi fluktuasi hutang padaPT. AKRA Corporindo Tbk periode 2010-2017, hutang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 9.269.980.455,

kemudian mengalami penurunan yang paling rendah pada tahun 2011 yaitu 4.733.539.947.

2. Faktor yang mempengaruhi perubahan laba sulit untuk diprediksi, pada tahun 2017 laba mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 340.370.298 rupiah, sementara laba tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 1.349.169.542 rupiah.
3. Nilai Hutang, dan Modal akan berpengaruh terhadap laba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas dua variabel, yaitu variabel bebas (Hutang dan Modal) dan variabel terikat (Laba) pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap Laba pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017?
3. Apakah terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017?

E. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Formulasi	Skala
Hutang (X ₁)	Hutang adalah kewajiban untuk menyerahkan uang, barang atau jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi di masa yang lalu atau sebelumnya.	Hutang jangka panjang/ Hutang jangka pendek.	Rasio
Modal (X ₂)	Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.	Modal saham-modal disetor.	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah selisi dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu.	Penjualan dan pendapatan – beban pokok penjualan dan pendapatan.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka penelitian ini harus memiliki tujuan. Adanya tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap Laba pada Perusahaan AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba pada Perusahaan AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang, modal terhadap laba secara parsial pada PT AKR Coorporindo Tbk periode 2010-2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi manajer dalam mengambil keputusan-keputusan untuk periode berikutnya guna meningkatkan kinerja perusahaan pada PT AKR Coorporindo Tbk.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa menambah manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu dan dapat dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penyusunan proposal penelitian berjudul “Pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2017”. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB I, Pendahuluan pengertian hutang adalah salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham) surplus laba yang ditahan. Laba adalah suatu hasil pendapatan dan beban, atau selis antara pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan matching yang memadai. Selain dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, bab ini juga berisi tentang rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II, Landasan Teori yang dimaksud berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dimulai dari variable Y laba. Berisi pengertian laba, jenis-jenis laba, dan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba. Dilanjutkan dengan variable X_1 yaitu Hutang, variable X_2 Modal. Berisi pengertian tiap-tiap variabel. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III, Metode Penelitian ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT. AKR Corporindo Tbk. jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah data keseluruhan dari total laba bersih, total aktiva, total aktiva lancar, dan total hutang lancar, namun berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti memilih sampel ditentukan secara purposive sampling. Sumber data dari *www.idx.co.id*.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi mengenai hasil penelitian, mengenai pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT Corporindo Tbk Periode 2010-2017. Hutang yang tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 9.269.980.455 rupiah, kemudian mengalami penurunan yang paling rendah pada tahun 2011 yaitu 4.733.539.947 rupiah. Modal yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 8.074.320.321 rupiah, kemudian mengalami penurunan yang paling rendah pada tahun 2011 yaitu 3.547 .703.821 rupiah, Dan pada tahun 2017 laba mengalami penurunan sebesar 340.370.298 rupiah, pada tahun 2015 yaitu merupakan kenaikan yang sangat tinggi yaitu 1.349.169.542 rupiah.

BAB V, Penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta berisi saran. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dikemukakan mengenai sebelumnya mengenai pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba dengan metode analisis yang digunakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,639 < 2,045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,0122 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Modal secara parsial berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,707 < 2,045$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,485 > 0,05$).
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Hutang dan Modal secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan

terhadap Laba, yang dibuktikan dengan F_{hitung} dan F_{tabel} ($4.546 > 3.335$) dan nilai signifikansi < 0.05 atau ($0.042 < 0.05$). Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi Investor, sebelum menginvestasikan modalnya agar terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta dapat diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Laba

1) Pengertian Laba

Para ahli organisasi akuntansi memberikan defenisi berbeda tentang konsep laba yaitu sebagai berikut; laba merupakan suatu hasil pendapatan dan beban, atau selisi antara pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan matching yang memadai. Menurut Slamet Haryono, laba adalah keuntungan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.¹

Menurut Soemarso S.R,

laba adalah selisi lebih pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila biaya lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi.Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodic (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba rugi baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan diliquiditasikan.²

¹ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 135.

²Soemarso.S.R, *Op. Cit.*, hlm. 13.

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu diharapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

2) Jenis-jenis laba.

a) Laba Usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.³

Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.⁴

b) Laba Bruto

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*). Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.⁵

³ Soemarso, SR, ,*Op. Cit.*, hlm. 227.

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

⁵*Ibid*

c) Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaiknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).

d) Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earnings*) adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.

3) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Menurut mulyadi dalam buku “Akuntansi Manajemen” mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah :

- a. Perubahan volume produksi/Penjualan.
Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.
- b. Perubahan harga jual
Apabila harga jual per unit mengalami perubahan sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.
- c. Perubahan biaya
Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga perunit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan. Pemanfaatan hutang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba, dimana

biaya hutang yang dipinjam oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba.⁶

b. Hutang

1) Pengertian Hutang

Menurut Munawir

hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur” Hutang Jangka Pendek yaitu hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu periode.⁷

Menurut L.M Syamrin

hutang adalah :kewajiban adalah kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga.⁸ Menurut Shopar Lumbantoruan kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa.⁹

Kewajiban atau hutang bisa disebut juga sebagai modal asing, modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “hutang”, yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditur dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan.

⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.201.

⁷ Munawir, *Op, Cit.*, hlm. 20.

⁸ L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 37.

⁹ Shopar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak, (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Grasindo, 2005), hlm. 195

2) Jenis-jenis Hutang

Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena transaksi waktu yang lalu dan harus dibayar dengan uang, barang atau jasa pada waktu yang akan datang. Hutang dikelompokkan menjadi dua:

a) Hutang jangka pendek

Adalah hutang yang diharapkan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi perusahaan.

(1) Hutang dagang

Hutang dagang adalah "kebaikan dari piutang dagang, yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur.¹⁰

(2) Hutang wasel

Hutang wasel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wasel. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

¹⁰ Sophar Lumbantoruan, *Op, Cit.*, hlm. 324.

(3) Hutang bank

Hutang bank, biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank dapat berupa kewajiban jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

(4) Hutang Biaya

Hutang biaya adalah biaya yang masih harus dibayar, misalnya biaya listrik, telepon, air dan sebagainya. Biaya-biaya seperti ini biasanya dibayar pada periode berikutnya setelah perusahaan tutup buku. Perusahaan yang manajemennya baik menghindari hutang biaya yang terlalu besar, karena hutang ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen mengelola keuangan dan ketidakmampuan manajemen mengelola bisnis.¹¹

b) Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang umumnya, kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber-sumber jangka panjang). Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan setoran

¹¹ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan : Jilid II*, (Jakarta : Selemba Empat, 2000), hlm. 334.

modal pada umumnya didasarkan atas alasan control dan harapan adanya epek pengungkit (*leverage effect*) yang menguntungkan.¹²Hutang yang jatuh temponya digolongkan dalam kewajiban jangka panjang.Misalnya :

(1) Hutang obligasi

Hutang obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka panjang yang mana debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nilai nominal tertentu.

(2) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak.¹³

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan *external* yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Adapun faktor yang mempengaruhi hutang adalah:

- a) Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya.
- b) Pertumbuhan total asset, perusahaan dengan pertumbuhan total asset yang tinggi merupakan perusahaan yang

¹²Soemarso.S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar :Edisi 4* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

¹³Soemarso.S.R, *Op, Cit.*, hlm. 230.

memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan.

- c) Laba ditahan, laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian *dividen* kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi.
- d) Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau utang yang besar pula.¹⁴

4) Hutang Dalam Islam

Dalam bahasa Arab, hutang (*al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wafsu al-zimmah* (sesuatau yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Sedangkan secara terminologi hutang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*). Adapun ayat yang menjelaskan tentang hutang dalam Q.S *Al-baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

¹⁴ Weka Natasia, “ *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* “ (Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, 2015), hlm. 3.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ^ع

وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^ع

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Q.S *Al-baqarah* ayat 282.

c. Modal

1) Pengertian modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing di artikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bias terbagi atas laba ditahan dan bias juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.¹⁵

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 209.

2) Sumber Modal

Sumber adalah bagaimana mencari dan dari mana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna mencapai tujuan usaha itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara menegluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.

b) Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjam mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non keuangan.¹⁶

¹⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 95.

3) Jenis – jenis Modal

a. Modal investasi

Modal investasi adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu lama dan terdiri atas alat-alat produksi yang tahan dalam jangka waktu yang lama. Misalnya tanah, gedung, mesin, dan sebagainya,

b. Modal kerja

Modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha pada perusahaan, pada umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham.

4) Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debit) dan modal pasif (kredit). Adapun faktor yang mempengaruhi modal adalah:

a) Struktur aktiva (*Tangibility*)

Kebanyakan perusahaan industry yang sebagian besar modalnya tertanam daalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya sendiri.

b) *Growth Opportunity*

Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan.

c) Ukuran perusahaan (*Firm size*)

Perusahan besar akan cenderung melakukan difersifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil.

d) Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah.¹⁷

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah- masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁷*Ibid*

Tabel 11.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1	Nofri Lianto MH	Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeriraden Intan Lampung)	Berdasarkan Hasil Penelitian Ini Hasil Uji T Dengan Taraf Signifikan Bahwa Hasil Penelitian Menunjukkan Hutang Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas, Dengan Demikian Nilai Koefisien Determinasi Sebesar 7,4%, dengan Demikian H_a Ditolak, Tidak Berpengaruhnya Hutang Terhadap Profitabilitas Secara Signifikan Bisa Disebabkan Bank Memilih dana Operasional lain Salah satunya Dana Syirkah Temporer (DST)
2	Desilia Purnama Dewi	Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima.	Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Secara Bersama-sama Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima, Dengan Signifikan F Sebesar 0,000
3	Vera Handayani ¹ , Mayasari ²	(Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 18 no. 1, Maret 2018, ISSN: 1693-7597). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,	Dalam Penelitian Koefisien Determinasi Menunjukkan Bahwa Kontribusi Variabel Bebas Terdapat Variabel Terikat Adalah Sebesar 18,8%, Sedangkan Sisanya 81,2% Dipengaruhi Variabel Lain yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini.

		Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	
4	Nazahah Kusuma Dini	Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Sector Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). (Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas computer Indonesia)	Salah Satu Bentuk Keputusan yang Dapat di Ambil Oleh Perusahaan Dalam Memaksimalkan Laba Adalah Keputusan Dalam Melakukan Pendanaan, Yaitu Tindakan Perusahaan Dalam Memanfaatkan Hutang Sebagai Sumber Dana Untuk Mencapai Laba Perusahaan yang Maksimum.

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu sebelumnya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hutang dan modal, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya dimana saudari Anita Susanti meneliti pada PT Holcim Indonesia Tbk, kemudian variabel X menggunakan rasio Profitabilitas. Sedangkan peneliti meneliti pada perusahaan AKR Coorporindo Tbk, kemudian variabel X menggunakan laba.
- b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hutang dan modal, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya dimana saudari Nazahah kusuma dini meneliti pada PT Perusahaan Se Efek Indonesia, kemudian Pada variabel Y (1)

menggunakan total utang dan X yaitu laba bersih. Sedangkan peneliti meneliti pada perusahaan AKR Coorporindo Tbk, variabel (Y1) menggunakan hutang dan variabel X menggunakan laba.

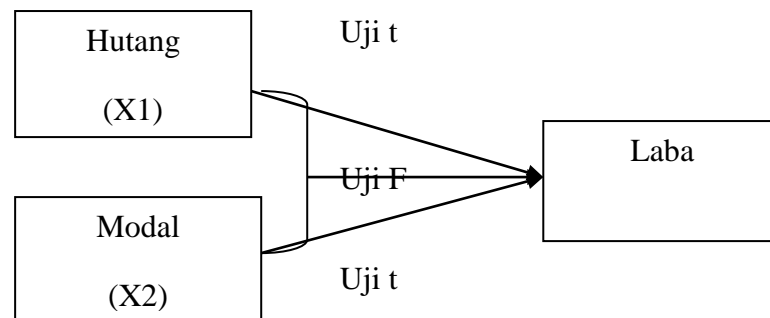
- c. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang modal, .sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya.
- d. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hutang modal dan laba, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang ada pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori yang memberikan solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita melihat bagaimana gambaran atau hubungan variabel. Adapun kerangka pikir dalam peneltian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh secara parsial anatara modal kerja dengan peningkatan dividen. Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dibuat kerangka pikir sebagai berikut ;

Gambar 1.1
Kerangka pikir



4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.¹⁸ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_{a1} :Terdapat pengaruh hutang terhadap laba PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

H_{a2} :Terdapat pengaruh modal terhadap laba PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh modal terhadap laba PT. AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

¹⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrapindo Persada, 2004), hlm. 169.

H_{a3} : Terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba PT. AKR
Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba PT.
AKR Coorporindo Tbk Periode 2010-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id* mencari profil dan data laporan keuangan PT. AKR Coorporindo Tbk. Adapun waktu penelitian di mulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan Juni 2019, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, sedangkan analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah bagi seorang manajer di dalam membuat keputusan, yang mana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran dalam suatu skala numerik (angka) dan dianalisis menggunakan statistik.¹

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2009).hlm.48.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah data keseluruhan dari total laba bersih, total aktiva, total aktiva lancar, dan total utang lancar pada PT AKR Corporindo Tbk, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan bahan kimia dasar yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu menggunakan sebagian sampel.³

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan lembaga lainnya yang bukan pengolahnya. Data sekunder

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung :Alfa Beta, 2007),hlm.115.

³ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2005),hlm.78.

yang digunakan peneliti yaitu data dari laporan keuangan triwulan PT. AKR Coorporindo Tbk periode 2010-2017.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah dengan menggunakan data sekunder.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data tersebut terdiri dari hutang, dan Laba PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2017.

Data-data ini diperoleh dari data *website* perusahaan dibidang perdagangan bahan kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan berbagai macam literatur lainnya seperti mencari dari buku, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka akan dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasar variabel-variabel independennya. Dimana analisis linear adalah suatu analisis

⁴ Nur Asnawi, dan masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Maliki Pres, 2011), hlm. 163.

yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas.

Pengujian data tersebut akan diolah melalui SPSS versi 22 dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun uji yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu analisis yang kegiatannya mengumpulkan data yang belum diolah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Dengan mengelompokkan komponen yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah untuk dikelola.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan analisis berupa statistik data berupa mean, sum, minimum, standar deviasi dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.⁵

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan *test forlinearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan

⁵ Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.⁶

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil. Perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Mengetahui data yang diteliti normal atau

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

tidak dapat dilihat dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi uji normalitas.⁷

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikoleneritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent.⁸ Jika terdapat kolerasi yang kuat diantara sesama variabel independent maka konsikuensinya adalah:

- 1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- 2) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 78.

⁸Nur Asmawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 178.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas ialah sebagai berikut:

Apabila nilai VIF (*variance inflation facto*) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas dengan criteria pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ artinya data tidak terkena heterokedastisitas dan apabila $\text{sig} < 0,05$ artinya data terkena heterokedastisitas⁹.

4. Uji Autokolerasi

Autokolerasi ialah kolerasi antara sesame urutan pengamatan dari waktu kewaktu.¹⁰ Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 180.

¹⁰ Husein Umar, *Op Cit*, hlm. 182

terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi sesaat residual antara observasi. Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berskala) atau urutan (pada data tentang lintang) atau korelasi pada dirinya sendiri.

Autokorelasi sering terjadi karena adanya manipulasi data, terjadi biasa dalam signifikan karena data variabel penting yang tidak tercakup dalam model, serta transformasi data.

Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negative
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.¹¹

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Yang menjadi pembeda antara kedua terletak pada variabel yang dimiliki peneliti. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji validitas,

¹¹ Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

realibilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$L = \alpha + b_1 H_t + b_2 M_d + e$$

Keterangan:

L = Laba

α = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi berganda

H_t = Hutang

M_d = Modal

e = Standar error

e. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Secara individual (parsial). Dimana tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan

(df)=n-k-1, dengan keterangan n (jumlah sampel), k (jumlah variabel). Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika- $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.¹²

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Muhammad Firdaus mengemukakan bahwa keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis secara simultan yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data.¹³ Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

¹² Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 85.

¹³ Mudrajad Kuncooro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 240.

Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda dengan simbol R^2 .

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen adalah sempurna.¹⁴

¹⁴ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS 22* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT AKR Corporindo Tbk

a) Sejarah PT. AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978.¹⁵

Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 5 Mei

¹[Www.Akr.Co.id](http://www.Akr.Co.id), Diakses Pada Hari Senin, Tanggal 26 Maret 2019, Pukul 00.56 Wib.

2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.913.637.674 lembar saham menjadi 3.939.712.574 lembar saham atau kenaikan sebesar 26.074.900 lembar saham sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan April 2015 dari Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki, termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, melakukan pengembangan usaha melalui pengelolaan aset sendiri maupun pihak lain baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia

sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik dan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Manado dan Bali. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Guigang, China.

b) Visi Dan Misi PT AKR Corporindo Tbk

a. Visi

Menjadi pemain utama bahan dibidang penyediaan jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

b. Misi

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.²

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2010-2017 maka dapat dilihat gambaran data penelitian pada model regresi ini yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

²Www.Akr.Co.id, Diakses Pada Hari Senin, Tanggal 26 Maret 2019, Pukul 00.56 Wib.

Tabel IV.1
Hutang Pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017
Triwulan I Sampai Triwulan IV (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Hutang
2010	I	5.587.336
	II	383.225.552
	III	5.598.225.014
	IV	4.806.757.170
2011	I	4.109.877.276
	II	4.198.682.332
	III	4.737.805.624
	IV	4.733.539.947
2012	I	7.124.140.505
	II	5.598.225.014
	III	5.598.225.014
	IV	7.577.784.981
2013	I	714.140.505
	II	9.269.980.445
	III	2.567.416.534
	IV	9.269.980.455
2014	I	7893119421
	II	2.567.416.534
	III	45.428.294
	IV	8.330.734.614
2015	I	7.916.954.220
	II	8.448.642.275
	III	2.646.344.697
	IV	791.954.220
2016	I	7.059.250.832
	II	7.439.313.817
	III	7.816.702.078
	IV	7.756.420.389
2017	I	8.251.146.244
	II	7.911.186.494
	III	8.254.735.065
	IV	8.251.146.244

Sumber : *www.idx.co.id*. Data diolah

Berdasarkan tabel IV.1 di atas hutang pada PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2010 pada triwulan ke I sebesar 5.587.336 pada triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 383.225.552 pada

triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 5.598.225.014 pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 4.806.757.170 pada tahun 2011 triwulan I diperoleh hutang sebesar 4.109.877.276 triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 4.198.682.332 triwulan ke III mengalami kenaikan 4.737.805.624 sebesar ke IV sebesar 4.733.539.947 pada tahun 2012 pada triwulan ke I diperoleh sebesar 7.124.140.505 pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 5.598.225.014 dan triwulan ke III sebesar 5.598.225.014 dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 7.577.784.981. pada tahun 2013 triwulan ke I sebesar 7.124.140.505 dan triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 9.269.980.445, dan pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 2.567.416.534, dan pada triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 9.269.980.455. pada tahun 2014 pada triwulan ke I sebesar 7.893.119.421, pada triwulan ke II sebesar 2.567.416.534, dan triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 45.428.294, triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 8.330.734.614. pada tahun 2015 triwulan ke I sebesar 7.916.954.220, dan triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 8.448.642.275, pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 2.646.344.697, pada triwulan ke IV juga mengalami penurunan. pada tahun 2016 triwulan ke I sebesar 7.059.250.832, dan pada triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 7.439.313.817 dan triwulan ke III sebesar 7.816.702.078, triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 7.756.420.389. pada tahun 2017

triwulan ke I sebesar 8.251.146.244 pada triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 7.911.186.494, pada triwulan ke III mengalami kenaikan sebesar 8.254.735.065 dan pada triwulan ke IV sebesar 8.251.146.244.

Tabel IV.2
Hutang Pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017
Triwulan I Sampai Triwulan IV (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Modal
2010	I	3.984.786.711
	II	1.741.060.477
	III	4.193.078.637
	IV	2.386.406.965
2011	I	3.567.701.410
	II	3.916.088.694
	III	3.371.184.753
	IV	3.574.703.821
2012	I	43.693.876
	II	4.193.078.637
	III	4.193.078.637
	IV	4.209.740.018
2013	I	4.369.328.762
	II	5.363.160.926
	III	4.369.328.762
	IV	5.363.160.926
2014	I	6.711.015.062
	II	3.984.784.496
	III	40.766.701
	IV	5.961.182.563
2015	I	7.286.175.343
	II	7.064.394.182
	III	6.711.015.062
	IV	7.286.175.343
2016	I	7.496.892.627
	II	3.943.554.186
	III	7.833.409.513
	IV	8.074.320.321
2017	I	8.352.816.182
	II	8.608.158.924
	III	8.649.006.001
	IV	8.352.816.182

Berdasarkan tabel IV.2 di atas modal pada PT. AKR Corporiedo Tbk pada tahun 2010 pada triwulan ke I sebesar 3.984.786.711 pada triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 1.741.060.477 pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 4.193.078.637, pada triwulan ke IV sebesar 2.386.406.965. pada tahun 2011 diperoleh laba pada triwulan ke I sebesar 3.567.701.410, pada triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 3.916.088.694, pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 3.371.184.753 pada triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 3.574.703.821, pada tahun 2012 pada triwulan I laba sebesar 3.369.328.762, triwulan ke II sebesar 4.193.078.637, dan triwulan ke III sama dengan triwulan ke II pada tahun 2012 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, dan pada triwulan ke IV sebesar 4.209.740.018. pada tahun 2013 triwulan I sebesar 4.369.328.762, dan triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 5.363.160.926 dan triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 4.369.328.762, dan triwulan ke IV sebesar 5.363.160.926, pada tahun 2014 pada triwulan ke I sebesar 6.711.015.062 dan triwulan ke II mengalami penurunan 3.984.784.496 dan triwulan ke III juga mengalami penurunan dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 5.961.182.563 dan pada tahun 2015 triwulan ke I sebesar 7.286.175.343, pada triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 7.064.394.182, triwulan ke III sebesar 6.711.015.062, dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 7.286.175.343, dan pada tahun 2016

triwulan ke I sebesar 7.496.892.627 triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 3.943.554.186 triwulan ke III mengalami kenaikan sebesar 7.833.409.513 dan triwulan ke IV sebesar 8.074.320.321. pada tahun 2017 triwulan ke I sebesar 8.352.816.182, triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 8.608.158.924 dan triwulan ke III juga mengalami kenaikan dan triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 8.352.816.182.

Tabel IV.3
Hutang Pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017
Triwulan I Sampai Triwulan IV (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Laba
2010	I	3.832.512.640
	II	2.474.718.650
	III	459.547.521
	IV	460.923.137
2011	I	1.812.334.768
	II	1.958.262.889
	III	2.126.729.280
	IV	715.528.744
2012	I	150.591.936
	II	615.626.683
	III	150.591.936
	IV	830.355.771
2013	I	314.866.356
	II	259.346.520
	III	3.979.051
	IV	767.582.097
2014	I	1.058.741.020
	II	630.341.594
	III	314.866.356
	IV	1.063.169.682
2015	I	259.346.520
	II	618.709.964
	III	823.723.280
	IV	1.349.169.542
2016	I	259.346.520
	II	618.709.964

	III	823.723.280
	IV	1.175.362.030
2017	I	288.717.103
	II	683.260.444
	III	812.565.701
	IV	340.370.298

Sumber : *Www.idx.co.id* Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel IV.3 di atas laba pada PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2010 pada triwulan ke I sebesar 3.832.512.640 pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 2.474.718.650 dan triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 459.547.521 dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 460.923.137. dan pada tahun 2011 diperoleh sebesar pada triwulan ke I 1.812.334.768 dan pada triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 1.958.262.889 dan triwulan ke III mengalami kenaikan sebesar 2.126.729.280 dan triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 715.528.744. pada tahun 2013 triwulan I diperoleh sebesar 314.866.356 dan triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 259.346.520, triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 3.979.051 dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 767.582.097. pada tahun 2014 triwulan ke I sebesar 1.058.741.020, pada triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 630.341.594, pada triwulan ke III mengalami kenaikan sebesar 314.866.356, dan triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 1.063.169.682, pada tahun 2015 triwulan ke I sebesar 259.346.520 triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 618.709.964 juga triwulan ke III mengalami kenaikan sampai triwulan ke IV. dan pada tahun 2016 triwulan ke I sebesar 259.346.520

dan triwulan ke II mengalami penurunan mengalami kenaikan sebesar sebesar 618.709.964 triwulan ke III sebesar 823.723.280, dan triwulan ke IV sebesar 1.175.362.030, dan pada tahun 2017 triwulan ke I sebesar 288.717.103, dan triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 683.260.444 dan triwulan ke III mengalami kenaikan sebesar 812.565.701 dan triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 340.370.298.

C. Hasil Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*. Berikut ini hasil SPSS dan analisisnya.

Tabel IV.4
Hasil Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang	32	454.282.940	47.333.539	748.353.473	762.843.056.
Modal	32	40.766.010	90.296.493	4,951,014,118	2.815.149.040
Laba	32	3.979.051	22.840.798	75.974.419	637.834.904
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22

Berdasarkan dari hasil diatas dapat dilihat untuk variabel hutang, jumlah data (N) adalah 32 Biaya minimum 454.282.940 biaya maximum 47,333,539 biaya rata-rata 748.353.473 dan standar deviasi 762.843.056. dan untuk variabel modal, jumlah data (N) adalah 32

Biaya minimum 40.766.010 biaya maximum 22.840.798 biaya rata-rata 4.951.014.118, dan standar deviasi 2,815,149,040, sedangkan untuk variabel laba , jumlah data (N) adalah 32 Biaya minimum 3,979,051 biaya maximum 22.840.798 biaya rata-rata 75.974.419 dan standar deviasi 637.834.904.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya ada hubungan yang linier antara variabel independen yaitu hutang dan modal dengan variabel dependent yaitu laba yang terdapat pada PT. AKR Corporindo Tbk.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hutang * Between Groups (Combined)	1.750.163	21	833411	5.487	.060
Linearity	3.543.259	1	397643	5.842	.230
Deviation from Linearity	139583	20	697918	2.969	.089
Within Groups	5.381.460	10			
Total	1.803.977	31			

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22

Tabel IV.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Modal* Laba	Between Groups	(Combined) Linearity	37.893.241	21	411.130	1.487	.390
		Deviation from Linearity	90.224.427	1	354.325	2.842	.130
			68.813.520	20	6.979.187	2.969	.200
Within Groups			49.273.039	10	5.381.460		
Total			882.054.525	31			

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Tabel IV.7
Data Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Hutang	0.089	0.05	Terdapat hubungan yang linier
Modal	0.200	0.05	Terdapat hubungan yang linier

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Deviation from Linearity* untuk variabel hutang dan modal lebih besar dari taraf signifikannya yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel hutang memiliki hubungan yang linier terhadap laba dengan *Deviation from Linearity* sebesar 0,089, sama halnya dengan variabel modal juga memiliki hubungan yang linier terhadap laba dengan *Deviation from Linearity* sebesar 0,200.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS Dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* pada signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas adalah apabila hasil *kolmogrov smirnov* atau *Test Statistik* dan *Asymp sig* lebih besar dari 0,05 maka normal.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V.22.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hutang	Modal	Laba
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.483.534732	4.951.014.118	759.744.193
	Std. Deviation	762.842.3056	2.815.149.040	637.834.904
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.376	.144	.181
	Positive	.376	.144	.181
	Negative	-.197	-.140	-.139
Test Statistic		.376	.144	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c	.088 ^c	.309 ^c

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil menggunakan SPSS Versi 22.00 uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas diketahui bahwa dari semua data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0.05.

b. Uji Multikoleneritas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dari *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoleneritas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikoleneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	493.419.353	233.909.509		2.109	.084		
Modal	6.542	2.038	-.010	1.061	.952	.997	1.003
Hutang	.237	1.014	.444	2.662	.013	.997	1.003

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari satu variabel independen lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 1.003. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa nilai VIF dari variabel independen bernilai lebih kecil dari 10 yaitu 1.003,

hal ini berarti bahwa variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan cara Uji Glejser, Uji Park, Uji Spearman dan Melihat Grafik. Adapun uji yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan uji Spearman Rho. Spearman Rho itu salah satu dari uji non parametris yang digunakan untuk menguji antara dua kelompok variabel yang berasal dari subjek berbeda atau disebut juga data bebas dengan skala data ordinal, Berikut ini hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Spearman Rho.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisita
Correlations

			HUTANG	MODAL	Unstandardized Residual
Spearman's rho	HUTANG	Correlation Coefficient	1.000	.571	-.024
		Sig. (2-tailed)	.	.139	.955
		N	8	8	8
	MODAL	Correlation Coefficient	.571	1.000	.214
		Sig. (2-tailed)	.139	.	.610
		N	8	8	8
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.024	.214	1.000
		Sig. (2-tailed)	.955	.610	.
		N	8	8	8

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Dari hasil uji heterokedastisitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. Variabel Hutang (X1) sebesar 0,955 dan variabel Modal (X2) sebesar 0,610. Karena nilai kedua variabel independen (X) lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Adapun metode pengujian yang menggunakan uji Durbin Watson. Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokolerasi. Adapun ukuran yang digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya autokolerasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih bwsar -2 dan lebih kecil dari + 2.

Tabel IV.11
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.197	.141	591.124.526	1.341

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 1.341 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1.341 < +2$) maka tidak terjadi autokolerasi.

e. Analisis Regresi LinierBerganda

Regresi linier barganda adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kolerasi antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara hutang dan modal terhadap laba.

Tabel IV.12
Hasil Output Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.082	3.907		.156	.877
	Hutang	2.071	2.664	.290	3.639	.012
	Modal	5.598	1.804	.125	3.707	.005

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel IV 12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$L = a + b_1Ht + b_2Md + \varepsilon$$

$$\text{Laba} = 6.082 + 2.071\text{hutang} + 5.598\text{modal}$$

Dari hasil regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 6.082. Hal ini menunjukkan bahwa jika hutang dan modal nilainya dianggap konstan atau 0, maka besarnya nilai laba adalah 6.082 rupiah,
2. Koefisien hutang sebesar 2.071 menunjukkan bahwa apabila Hutang meningkat 1 rupiah maka laba akan mengalami peningkatan sebesar 2.071 rupiah.
3. Koefisien modal sebesar 5.598 menunjukkan bahwa apabila Modal meningkat 1 rupiah maka laba akan mengalami peningkatan sebesar 5.598 rupiah.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel hutang dan modal secara parsial dalam menerangkan variabel laba dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai probability t lebih kecil dari 0.05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dimana pengujian signifikansi variabel bebas hutang dan modal secara parsial terhadap variabel terikat laba. Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat di lihat dari tabel *statistic* pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasannya adalah $df = n-k-1(32-2-1) = 29$. Maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,045 atau dapat dilihat pada lampiran t_{tabel} .

Berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} (hutang) = 3,639$, $t_{hitung} (modal) = 3,707$. Hasil analisis data uji t hutang menunjukkan bahwa nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}(3,639 > 2,045)$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel hutang secara parsial terhadap laba. Nilai positif artinya adanya pengaruh yang positif yaitu jika hutang meningkat maka laba juga akan mengalami kenaikan, sementara untuk variabel modal memiliki $t_{hitung} (modal) < t_{tabel}(3,707 > 2,045)$ dan signifikansi $> 0,05$ ($0,005 < 0,05$), maka kesimpulannya

adalah H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal terhadap laba.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah variabel hutang dan modal berpengaruh secara simultan terhadap variabel laba. Berikut ini hasil uji simultan (uji F).

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.784.163	2	12.392.081	4.546	.002 ^b
	Residual	1.013.341	29	349.428.205		
	Total	126.118.343	31			

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel di atas pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan uji F. Diketahui bahwa $F_{hitung} = 4.546$ untuk mencari F_{tabel} tersebut diuji pada taraf nilai signifikansi 0,05(5%) dengan $df_2 = n-k-1$ ($32-2-1$) = 29, artinya $df_2 = 29$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F dimana $F_{tabel} = 3.335$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,546 > 3,335$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,002 < 0,05$).

Hasil analisis data pada uji F menunjukkan bahwa hipotesis uji signifikansi simultan (F) diterima. Jadi, artinya adalah H_{03} diterima. Maka

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan hutang dan modal terhadap laba.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 tujuan utamanya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.197	.141	591.124.526

Sumber : Data diolah dari hasil output SPSS Versi 22

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa besarnya angka R menyatakan adanya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0,443 artinya korelasi antara variabel hutang dan modal terhadap laba adalah sebesar 0,443. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Sedangkan besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,197 artinya kontribusi variabel hutang dan modal terhadap laba sebesar 19,7 persen sedangkan sisanya sebesar 80,3 persen, dijelaskan factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS V.22 Berdasarkan penelitian mengenai Analisis pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. AKR Corporindo Tbk penelitian menyimpulkan bahwa:

Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan penggunaan hutang secara efisien, maksudnya perusahaan harus dapat menyesuaikan jumlah pinjaman modal tersebut, atau hutang dengan kegiatan operasionalnya agar dapat memperoleh laba yang diinginkan demi kelangsungan usahanya.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 hasil dari penelitian pada hutang, hutang mengalami perubahan tiap tahunnya. Hutang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 9.269.980,455 persen, sementara laba pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 767.582.097 persen, atau tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba.

Kemudian pada modal, modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba sebelum pajak, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pertumbuhan modal akan meningkatkan laba pada perusahaan, yang mana modal tertinggi terdapat pada tahun 2017 yaitu 8.352.816.182 persen, sementara laba pada tahun 2017 mengalami

penurunan yang sangat drastic yaitu 340.370.298 persen, atau tidak terdapat pengaruh modal terhadap laba.

Terjadinya peningkatan dan penurunan laba perusahaan disebabkan beban usaha yang meningkat, meningkatnya total hutang dengan menurunnya laba dikarenakan hutang mengandung resiko, semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi resiko yang dialami perusahaan.

Dapat dilihat, perusahaan yang mengalami penurunan nilai laba sementara teori kasmir menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan produk dan melakukan investasi baru.³

Pada jurnal penelitian Vera Handayani dan Mayasari, dengan judul Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih, mengalami persamaan yaitu tidak terdapat pengaruh secara signifikan hutang terhadap laba bersih pada PT.KAI (persero), yang mana hutang semakin tinggi sementara semakin rendah, dapat dilihat pada tahun 2016 hutang mengalami kenaikan yaitu 154.220.134.242 persen, sementara laba yaitu 1.048.240.148 persen dan tidak terdapat pengaruh didalamnya.

³ Kasmir, *Kewirausahaan, edisi revisi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.113.

Kemudian pada jurnal penelitian Nazahah Khuma Dini dengan judul Pengaruh Total Utang Dan Modal kerja terhadap Laba Bersih Periode 2010-2015, mengalami persamaan yaitu pada tahun 2013-2015 dan tahun 2012-2013 yang mengalami kenaikan nilai modal kerja dan nilai total utang namun justru mengalami penurunan laba bersih.

Selanjutnya pada jurnal penelitian terdahulu Desilia Purnama Dewi dengan judul Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima, pada variabel hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,635, yang artinya jika variabel hutang jangka panjang meningkat satu satuan maka laba pada PT. Griya Asri Prima akan menurun sebesar -3,635. Kemudian variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,068, yang mana jika hutang jangka pendek meningkat maka laba juga akan meningkat sebesar 0,068, dan pada variabel modal kerja bersih berpengaruh positif terhadap laba dengan nilai koefisien sebesar 0,836, yang artinya jika variabel modal kerja bersih meningkat satu satuan maka laba pada PT. Griya Asri Prima juga akan meningkat sebesar 0,836.

Penelitian terdahulu yang terakhir yaitu penelitian Nofri Lianto MH dengan judul Pengaruh Hutang Terhadap Propitabilitas (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeriraden Intan Lampung), Berdasarkan Hasil Penelitian

Ini hasil uji T dengan taraf signifikan bahwa hasil penelitian menunjukkan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian nilai koefisien determinasi sebesar 7,4%, dengan demikian H_a ditolak, tidak berpengaruhnya hutang terhadap profitabilitas secara signifikan bias disebabkan Bank memilih dana operasional lain salah satunya dana Syirkah Temporer (DST)

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat beberapa keterbatasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dikemukakan mengenai sebelumnya mengenai pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba dengan metode analisis yang digunakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,639 > 2,045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,0122 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Modal secara parsial berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,707 > 2,045$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$).
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Hutang dan Modal secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba, yang dibuktikan dengan F_{hitung} dan F_{tabel} ($4,546 > 3,335$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau ($0,002 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Investor

Bagi Investor, sebelum menginvestasikan modalnya agar terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta dapat diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004).
- Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Al-jumatul 'Ali-art, 2005.
- Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS 22* Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta : CAPS. 2015.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan : Jilid II*, Jakarta : Selemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, Jakarta : Pranada Media Group, 2003.
- Kasmir, *Kewirausahaan, edisi revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : Liberty, 2004.
- Nur Asnawi, dan masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang : UIN-Maliki Pres, 2011.

- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Shophar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak*, Jakarta : Grasindo, 1996.
- Soemarso. S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar : Buku Edisi Keempat Buku 2*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi 5 Buku 1*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung :Alfa Beta, 2007.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2005.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Weka Natasia, “ *Jurnal Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* “ Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Kumala Sari
Nim : 132300240
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan/ 13 Agustus 1995
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Alamat : Sibuhuan

1. Orangtua

- a. Nama Ayah : Saifuddin
- b. Nama Ibu : Riatmi
- c. Pekerjaan : Karyawan Swasta
- d. Alamat : Sibuhuan

2. Saudara Kandung

- a. Roni Syaputra
- b. Ahmad Reynaldi

3. Riwayat Pendidikan

- a. SDN Janjilobi Lima (2002-2007)
- b. SMPN Lubuk Barumun (2007-2010)
- c. MAN Sibuhuan (2010-2013)
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013-2019)



LAMPIRAN 1

Hasil Output SPSS Versi 22.00

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang	32	454.282.940	47.333.539	748.353.473	762.843.056.
Modal	32	40.766.010	90.296.493	4,951,014,118	2.815.149.040
Laba	32	3.979.051	22.840.798	75.974.419	637.834.904
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

(Dengan Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hutang	Modal	Laba
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.483.534732	4.951.014.118	759.744.193
	Std. Deviation	762.842.3056	2.815.149.040	637.834.904
	Most Extreme Differences			
Absolute	Absolute	.376	.144	.181
	Positive	.376	.144	.181
	Negative	-.197	-.140	-.139
Test Statistic		.376	.144	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c	.088 ^c	.309 ^c

Uji Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mo	Between	(Combined)	37.893.241	21	411.130	1.487	.390
dal	Groups	Linearity	90.224.427	1	354.325	2.842	.130
*		Deviation from					
La		Linearity	68.813.520	20	6.979.187	2.969	.200
ba	Within Groups		49.273.039	10	5.381.460		
Total			882.054.525	31			

Data Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Hutang	0.089	0.05	Terdapat hubungan yang linier
Modal	0.200	0.05	Terdapat hubungan yang linier

Hasil Uji Multikoleneritas

(Dengan Melihat Nilai Variance Inflation Faktor (VIF))

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	493.419.353	233.909.509		2.109	.084		
Modal	6.542	2.038	-.010	1.061	.952	.997	1.003
Hutang	.237	1.014	.444	2.662	.013	.997	1.003

Hasil Uji Autokolerasi

(Dengan Melihat Nilai Durbin-Watson)

Model Summary^b

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.197	.141	591.124.526	1.341

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisita

Correlations

			HUTANG	MODAL	Unstandardized Residual
Spearman's rho	HUTANG	Correlation Coefficient	1.000	.571	-.024
		Sig. (2-tailed)	.	.139	.955
		N	8	8	8
	MODAL	Correlation Coefficient	.571	1.000	.214
		Sig. (2-tailed)	.139	.	.610
		N	8	8	8
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.024	.214	1.000
		Sig. (2-tailed)	.955	.610	.
		N	8	8	8

LAMPIIRAN 2

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

Df I															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.33	19.33	19.4	19.37	19.38	19.44	19.44	19.41	19.42	19.42	19.44
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.87	3.64	3.49	3.38	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.87	2.85
11	4.83	3.96	3.57	3.34	3.19	3.08	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.77	2.75	2.73
12	4.72	3.84	3.45	3.22	3.07	2.96	2.91	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.67	2.65	2.63
13	4.63	3.74	3.35	3.12	2.97	2.86	2.83	2.77	2.72	2.68	2.64	2.60	2.58	2.56	2.54
14	4.56	3.66	3.27	3.04	2.89	2.78	2.76	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.51	2.49	2.47
15	4.50	3.59	3.20	2.97	2.82	2.71	2.71	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.46	2.44	2.42
16	4.45	3.53	3.14	2.91	2.76	2.65	2.66	2.59	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.36
17	4.41	3.48	3.09	2.86	2.71	2.60	2.61	2.55	2.50	2.46	2.42	2.38	2.36	2.34	2.32
18	4.38	3.44	3.05	2.82	2.67	2.56	2.58	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.30	2.28
19	4.35	3.40	3.01	2.78	2.63	2.52	2.54	2.48	2.43	2.39	2.35	2.31	2.29	2.27	2.25
20	4.33	3.37	2.98	2.75	2.60	2.49	2.51	2.45	2.40	2.36	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22
21	4.31	3.34	2.95	2.72	2.57	2.46	2.49	2.42	2.37	2.33	2.29	2.25	2.23	2.21	2.19
22	4.30	3.32	2.93	2.70	2.55	2.44	2.46	2.40	2.35	2.31	2.27	2.23	2.21	2.19	2.17
23	4.29	3.30	2.91	2.68	2.53	2.42	2.44	2.37	2.32	2.28	2.24	2.20	2.18	2.16	2.14
24	4.28	3.28	2.89	2.66	2.51	2.40	2.42	2.36	2.31	2.27	2.23	2.19	2.17	2.15	2.13
25	4.27	3.26	2.87	2.64	2.49	2.38	2.40	2.34	2.29	2.25	2.21	2.17	2.15	2.13	2.11

5	4	9	9	6	0	9			8	4	0		4	1	9	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.16	2.12	2.10	2.08	2.06	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.23	2.18	2.15	2.10	2.08	2.06	2.04	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.54	2.42	2.33	2.27	2.22	2.17	2.14	2.09	2.07	2.05	2.03	
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.53	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.12	2.08	2.06	2.04	2.02	
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.52	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.11	2.07	2.05	2.03	2.01	
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.51	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.10	2.06	2.04	2.02	2.00	
34	4.13	3.27	2.88	2.65	2.50	2.38	2.29	2.23	2.18	2.13	2.10	2.05	2.03	2.01	1.99	
35	4.12	3.26	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.17	2.12	2.09	2.04	2.02	2.00	1.98	
36	4.11	3.25	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.16	2.11	2.08	2.03	2.01	1.99	1.97	
37	4.10	3.24	2.85	2.62	2.47	2.35	2.27	2.20	2.15	2.10	2.07	2.02	2.00	1.98	1.96	
38	4.09	3.23	2.84	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.14	2.09	2.06	2.01	1.99	1.97	1.95	
39	4.08	3.22	2.83	2.60	2.45	2.33	2.26	2.19	2.14	2.09	2.06	2.01	1.99	1.97	1.95	
40	4.07	3.21	2.82	2.59	2.44	2.32	2.25	2.18	2.13	2.08	2.05	2.00	1.98	1.96	1.94	
41	4.06	3.20	2.81	2.58	2.43	2.31	2.24	2.17	2.12	2.07	2.04	1.99	1.97	1.95	1.93	
42	4.05	3.19	2.80	2.57	2.42	2.30	2.24	2.17	2.12	2.07	2.04	1.99	1.97	1.95	1.93	
43	4.04	3.18	2.79	2.56	2.41	2.29	2.23	2.16	2.11	2.06	2.03	1.98	1.96	1.94	1.92	
44	4.03	3.17	2.78	2.55	2.40	2.28	2.23	2.16	2.11	2.06	2.03	1.98	1.96	1.94	1.92	
45	4.02	3.16	2.77	2.54	2.39	2.27	2.22	2.15	2.10	2.05	2.02	1.97	1.95	1.93	1.91	